

**ANALISIS *FRAMING* BERITA KEKERASAN SEKSUAL  
TERHADAP ANAK DI *BOARDING SCHOOL* YAYASAN  
PENDIDIKAN DAN SOSIAL MANARUL HUDA PADA MEDIA  
*ONLINE* KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**AMALIA RAHMAWATI**

**NIM. 3418150**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**ANALISIS *FRAMING* BERITA KEKERASAN SEKSUAL  
TERHADAP ANAK DI *BOARDING SCHOOL* YAYASAN  
PENDIDIKAN DAN SOSIAL MANARUL HUDA PADA MEDIA  
*ONLINE* KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**AMALIA RAHMAWATI**

**NIM. 3418150**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalia Rahmawati  
NIM : 3418150  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS FRAMING BERITA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI BOARDING SCHOOL YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL MANARUL HUDA PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



**Amalia Rahmawati**  
**NIM. 3418150**

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M.Sos**  
**Perum Graha Tirto Asri Jl. Mawar 1 No. 7 Tirto**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amalia Rahmawati

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Amalia Rahmawati  
NIM : 3418150  
Judul : **ANALISIS *FRAMING* BERITA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI *BOARDING SCHOOL* YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL MANARUL HUDA PADA MEDIA *ONLINE* KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

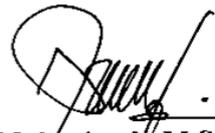
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Agustus 2022

Pembimbing,



**Mukoyimah, M.Sos**  
**NIP. 199206202019032016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AMALIA RAHMAWATI**  
NIM : **3418150**  
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING BERITA KEKERASAN  
SEKSUAL TERHADAP ANAK DI BOARDING  
SCHOOL YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL  
MANARUL HUDA PADA MEDIA ONLINE  
KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 04 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Arif Chasanul Muna Lc., M.A**  
NIP. 197906072003121003

Penguji II

**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**  
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 04 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sas  | ṡ                  | es ( dengan titik diatas) |

|   |      |    |                               |
|---|------|----|-------------------------------|
| ج | Jim  | J  | Je                            |
| ح | Ha   | ḥ  | ha (dengan titik<br>dibawah)  |
| خ | Kha  | Kh | Kadan ha                      |
| د | Dal  | D  | De                            |
| ذ | Zal  | ḏ  | zet (dengan titik<br>dibawah) |
| ر | Ra   | R  | Er                            |
| ز | Zai  | Z  | Zet                           |
| س | Sin  | S  | Es                            |
| ش | Syin | Sy | es dan ye                     |
| ص | Sad  | ṣ  | es (dengan titik<br>dibawah)  |
| ض | Dad  | ḍ  | de (dengan titik<br>dibawah)  |
| ط | Ta   | ṭ  | te (dengan titik<br>dibawah)  |
| ظ | Za   | ẓ  | zet (dengan titik<br>dibawah) |

|   |        |   |               |
|---|--------|---|---------------|
| ع | „ain   | ” | Koma terbalik |
|   |        |   | (diatas)      |
| غ | Gain   | G | Ge            |
| ف | Fa     | F | Ef            |
| ق | Qaf    | Q | Qi            |
| ك | Kaf    | K | Ka            |
| ل | Lam    | L | El            |
| م | Mim    | M | Em            |
| ن | Nun    | N | En            |
| و | Wau    | W | We            |
| ه | Ha     | H | Ha            |
| ء | Hamzah | . | Apostrof      |
| ي | Ya     | Y | Ye            |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Rangkap Panjang |
|---------------|---------------|-----------------|
| ا = a         | اي = ai       | آ = ā           |
| إ = i         | أو = au       | أى = ī          |
| أ = u         |               | أو = ū          |

### 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة     ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة     ditulis *fātimah*

### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس     ditulis     *asy-syamsu*

الرجل     ditulis     *ar-rajulu*

السيدة     ditulis     *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَر      ditulis      *al-qamar*

الْبَدِيع      ditulis      *al-badi'*

الْجَلَال      ditulis      *al-jalāl*

## 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

|          |         |                |
|----------|---------|----------------|
| اُمِرْتُ | Ditulis | <i>Umirtu</i>  |
|          |         |                |
| شَيْءٌ   | Ditulis | <i>Syai'un</i> |

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Untuk diri sendiri terima kasih sudah berjuang sampai saat ini, pantang menyerah, selalu semangat dan selalu kuat dengan segala cobaan yang ada.  
*Good job Amalia Rahmawati, proud of you.*
2. Untuk kedua orangtua saya bapak Anwar Fathoni dan Ibu Diah Mahmudah yang teramat sangat selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini juga sebagai bentuk dedikasi saya kepada Almarhum papah saya yang belum sempat saya berikan kebahagiaan. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orangtua saya tidak sia-sia.
3. Saudara dan keluarga tercinta yang selalu membantu dan mendukung secara materil maupun dukungan moril dalam menyelesaikan proses studi saya, mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
4. Untuk Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
5. Untuk sahabat-sahabat baikku Fatma, Attien, Rofita, Intan, Dini, Hilda, Alya, Laeli, mas Zidni terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan

memberi bantuan saat aku membutuhkannya.

6. Untuk orang yang saya cintai M. Firdaus terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. You are the best partner.
7. Untuk Drg. Zaky dan Drg. Dinda terima kasih atas kesempatan kuliah sambil bekerja, selama bekerja saya banyak bisa belajar dan mengembangkan diri.

## **MOTTO**

“Kita harus bersatu. Kekerasan terhadap perempuan tidak dapat ditoleransi, dalam bentuk apa pun, dalam konteks apa pun, dalam keadaan apa pun, oleh pemimpin politik mana pun atau oleh pemerintah mana pun”

Ban Ki-moon”

## ABSTRAK

Amalia Rahmawati, 3418150. 2022. Analisis *Framing* Berita Kekerasan Seksual Terhadap Anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda Pada Media *Online* Kompas.com dan Republika.co.id. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Mukoyimah, M. S.sos.

**Kata kunci : Analisis framing, berita, kekerasan seksual pada anak, media Kompas.com dan Republika.co.id.**

Kasus kekerasan seksual yang terjadi di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda menjadi bahan sorotan seluruh masyarakat Indonesia. Kasus kekerasan seksual tersebut telah menelan lebih dari satu korban, ditambah lagi kasus tersebut terjadi di tempat yang seharusnya steril dari tindakan kekerasan seksual dan bisa dibilang lingkungan kedua bagi anak, selain lingkungan keluarga. Kasus tersebut kini telah menjadi pekerjaan rumah bagi pihak kepolisian dan pemerintah khususnya Kemendikbud dalam menjalankan sistem pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui Bagaimana *Framing* media Kompas.com dan Republika.co.id dalam pemberitaan kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda? Dan bagaimana kecenderungan media Kompas.com dan Republika.co.id terhadap pemberitaan kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda. Dari latar belakang di atas dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan supaya tidak ada kesalahpahaman saat mengamati sebuah berita melalui media.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada media Kompas.com dan Republika.co.id edisi, 9, 10, 11 Desember 2021 yaitu teks berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada media Kompas.com dan Republika.co.id. Dalam menganalisis permasalahan ini, metode yang digunakan penelitian adalah metode analisis *framing* Fobert N Entman. Model analisis framing Robert N Entman dibagi menjadi empat konsep yaitu, *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnoses Causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian)

Hasil penelitian menunjukkan Kompas.com berasumsi bahwa sekolah milik Herry Wirawan tersebut merupakan sebuah pesantren kemudian Kompas melihat bahwa pelaku memperdayai korban dengan iming-iming biaya pesantren hingga sekolah gratis untuk melancarkan aksinya dengan kejadian tersebut para

korban dan orangtuanya menerima rencana program trauma healing dan dampingan psikolog.. Sementara [Republika.co.id](http://Republika.co.id) mengklarifikasi jika pelaku bukan pengasuh pesantren dan bernaung bukan di pesantren hal ini sangat mencemari nama pondok pesantren fitnah yang keji. Atas kejadian tersebut kemenag mengambil sikap yaitu mencabut izin dari lembaga pendididkan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Berita Kekerasan Terhadap Anak Di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda Pada Media *Online* Kompas.com dan *Republika.co.id*”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakin, M. Ag, selaku Rektor UIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Amat Zuhri, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin

Adab dan Dakwah UIN Pekalongan.

5. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Pekalongan.
7. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Pekalongan.
8. Ibu Mukoyimah, M. Sos., selaku pembimbing skripsi penulis.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 26 September 2022

Penulis



**Amalia Rahmawati**

**NIM. 3418150**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                 | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>     | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>         | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                    | <b>x</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                         | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>xiii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>xvii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                   | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | <b>xx</b>   |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                    | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                 | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                | 6           |
| E. Tinjauan Pustaka.....                   | 7           |
| F. Metodologi Penelitian.....              | 13          |
| G. Sistematika Penulisan .....             | 17          |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>         | <b>19</b>   |
| A. Berita.....                             | 19          |
| B. Media Online .....                      | 21          |
| C. Kekerasan Seksual Anak .....            | 22          |
| D. Analisis Framing Robert N. Entman ..... | 24          |

|  |               |
|--|---------------|
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b> | <b>27</b>     |
| A. Gambaran Umum.....                                    | 27            |
| 1. Media Kompas.com .....                                | 27            |
| a. Sejarah Kompas.com.....                               | 27            |
| b. Visi dan Misi Kompas.com .....                        | 28            |
| c. Logo dan Tagline Kompas.com .....                     | 30            |
| d. Struktur Organisasi Kompas.com .....                  | 32            |
| 2. Republika Online .....                                | 33            |
| a. Sejarah Republika Online.....                         | 33            |
| b. Visi dan Misi Republika.co.id.....                    | 33            |
| c. Logo dan Tagline Republika.co.id .....                | 34            |
| d. Struktur Organisasi Republika.co.id .....             | 35            |
| B. Temuan Penelitian .....                               | 35            |
| 1. Berita Kekerasan Anak pada Kompas.com.....            | 37            |
| 2. Berita Kekerasan Anak Pada Republika.co.id .....      | 47            |
| <br><b>BAB IV ANALISIS FRAMING ROBERT N ENTMAN .....</b> | <br><b>58</b> |
| A. Kompas.com dan Republika.co.id .....                  | 58            |
| 1. Edisi 9 Desember 2021 .....                           | 58            |
| 2. Edisi 10 Desember 2021 .....                          | 62            |
| 3. Edisi 11 Desember 2021 .....                          | 66            |
| <br><b>BAB V PENUTUP.....</b>                            | <br><b>71</b> |
| A. Kesimpulan .....                                      | 71            |
| B. Saran .....   | 72            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                          | <br><b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |               |

## DAFTAR TABEL

| Nama Tabel   | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Berita Kekerasan Seksual Pada Anak ..... | 14      |
| Tabel 2.1 Konsep Framing Robert N. Entman.....     | 26      |
| Tabel 3.1 Judul Berita Kompas.com.....             | 37      |
| Tabel 3.2 Perangkat Framing Robert N. Entman.....  | 39      |
| Tabel 3.3 Perangkat Framing Robert N. Entman.....  | 42      |
| Tabel 3.4 Perangkat Framing Robert N. Entman.....  | 45      |
| Table 3.5 Judul Beria Republika.co.id.....         | 47      |
| Tabel 3.6 Perangkat Framing Robert N. Entman.....  | 48      |
| Tabel 3.7 Perangkat Framing Robert N. Entman.....  | 52      |
| Perangkat 3.8 Framing Robert N. Entman.....        | 55      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....    | 12 |
| Gambar 3.1 Logo Kompas.com .....      | 31 |
| Gambar 3.2 Logo Republika.co.id ..... | 34 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Peristiwa kekerasan seksual di Indonesia tiap tahun mengalami kenaikan, korbannya bukan cuma orang dewasa, kini telah merambah dari remaja, anak-anak, hingga balita. Kejadian kekerasan seksual pada anak makin kerap terjadi dan menjadi luas sampai di berbagai negara.<sup>1</sup> Mengetahui berbagai cara kekerasan terhadap anak tidaklah sulit. Realitas kekerasan seksual terhadap anak sedang menjadi isu utama di Indonesia.<sup>2</sup> Seorang psikolog mendefinisikan kekerasan seksual terhadap anak sebagai tekanan, ancaman, atau tipu daya anak dalam perilaku seksual meliputi melihat, menyentuh, penetrasi (tekanan), pelecehan seksual, dan pemerkosaan.<sup>3</sup>

Kekerasan terhadap anak menurut Ricard J. Gelles adalah bentuk perbuatan disengaja yang mengakibatkan kerugian bagi anak (baik fisik atau psikologis).<sup>4</sup> Kekerasan fisik seperti melukai tubuh yang menyebabkan kematian, dan kekerasan psikologis seperti menimbulkan penderitaan jangka panjang pada korban sebagai akibat dari peristiwa tertentu.<sup>5</sup> Anak merupakan kelompok yang sangat rawan akan kekerasan seksual sebab anak kerap diposisikan sebagai sosok lemah atau yang tidak berdaya serta mempunyai

---

<sup>1</sup> Ivo Noviana, *Kekerasan Seksual terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*, Sosio Informa Vol. 01, No. 1, Januari - April, Tahun 2015, hlm 14.

<sup>2</sup> Chandra Jonathan, bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur, [/id.scribd.com/doc/230068195/jurnal-kekerasan-seksual](https://id.scribd.com/doc/230068195/jurnal-kekerasan-seksual), hlm 1.

<sup>3</sup> Ratna Sari, et al, *Pelecehan Seksual Terhadap Anak*, Prosiding KS: Riset & PKM Vol. 2 No. 1 Hal: 1 - 146 ISSN: 2442-4480, hlm. 15.

<sup>4</sup> Ivo Noviana, *Kekerasan Seksual terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*, Sosio Informa Vol. 01, No. 1, Januari - April, Tahun 2015, hlm 15.

<sup>5</sup> Sugihastuti, *Gender & Inferioritas Perempuan* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset: 2007) lm.171.

ketergantungan yang tinggi pada orang-orang dewasa di lingkungannya. Hal ini yang bikin anak tidak berdaya ketika diancam agar tidak mengungkapkan apa yang dirasainya.<sup>6</sup>

Di dalam Al-Quran juga diuraikan bahwa Allah SWT. Mengharamkan hambanya menjalankan tindakan yang mendekati zina, yaitu Surat al-Isra' ayat 32, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.” (QS. Al-Isra:32)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 mengenai Perlindungan Anak sudah dirancang bahwa anak-anak dari usia 0-18 Tahun wajib dilindungi dari diskriminasi, eksploitasi baik ekonomi maupun seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, penganiayaan, ketidakadilan, dan perlakuan salah lainnya. Pasal 81 dan Pasal 82 UU Perlindungan Anak sudah merancang hukuman kejahatan untuk pelaku persetubuhan, pencabulan dan melakukan pencabulan baik pada kekerasan, ancaman ataupun kebohongan dan bujuk rayu.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ivo Noviana, *Kekerasan Seksual terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*, Sosio Informa Vol. 01, No. 1, Januari - April, Tahun 2015, hlm. 14.

<sup>7</sup> Kompasiana, *Tindak Pidana Kekerasan/Pelecehan Seksual di Wilayah Demak*, <https://www.kompasiana.com/lola46999/62f71f603555e421cb224672/tindak-pidana-kekerasan-pelecehan-seksual-di-wilayah-demak?page=2>, diakses pada tanggal 15-maret-2022 pukul 17:00 WIB.

Berdasarkan pengumpulan data milik KemenPPPA, kekerasan pada anak di 2019 terdapat sebesar 11.057 kasus, 11.279 kasus pada 2020, dan 12.566 kasus sampai data November 2021. Pada anak-anak kasus yang paling besar dijumpai adalah kekerasan seksual sebesar 45%, kekerasan psikis 19%, dan kekerasan fisik antara 18%. Mengenai biografi pelaku nyaris seluruh kasus adalah orang terdekat anak, bisa guru, paman, ayah kandung, ayah tiri, serta tetangga.<sup>8</sup>

Kekerasan seksual setiap hari menjadi topik wacana di kalangan masyarakat umum, dan menjadi berita menarik untuk disiarkan di media. Pemberitaan kekerasan seksual pada anak yang beredar di masyarakat menambah panjang cerita. Kontrol sosial merupakan salah satu fungsi pers. Pers memiliki kemampuan untuk melakukan kontrol sosial, baik dari pemerintah pada masyarakat maupun masyarakat pada pemerintah.<sup>9</sup>

Kemajuan teknologi yang pesat berdampak terhadap kecepatan informasi yang bisa diterima oleh masyarakat umum di semua belahan dunia. Seperti yang dikatakan Marshall McLuhan dalam jurnal Shenvcovos Poluan Johny Senduk Sintje Rdonuwu dunia ini seolah membentuk Desa Global, dimana berita bisa berganti dari satu lokasi ke bagian dunia lain dengan waktu yang paling singkat, memakai teknologi internet. Internet telah berkembang menjadi media massa baru serta sistem pengiriman yang

---

<sup>8</sup> CNN Indonesia, *KemenPPPA: Kasus Kekerasan Anak dan Perempuan Meningkat di 2021*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211208195408-20-731671/kemenpppa-kasus-kekeraan-anak-dan-perempuan-meningkat-di-2021>, diakses pada tanggal 20-maret-2022 pukul 10:00 WIB.

<sup>9</sup> Totok Djuroto, *Manajemen penerbitan pers* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya: 2002), hlm 5.

terintegrasi bagi media tradisional cetak, video dan audio. Sampai surat kabar yang dulu berupa cetak kini ada terbitan *online*, dan hampir setiap media cetak kini memiliki edisi *online*. Edisi internet menyiarkan berita pokok diperpendek, dan fitur khusus yang tidak ada di surat kabar harian, diantaranya ruang obrolan dan area komentar yang berguna sebagai ruang publik pembaca menyampaikan kritik, saran, dan tanggapan informasi.<sup>10</sup>

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan setidaknya ada 18 kasus kekerasan seksual di lingkungan pendidikan selama 2021. Dari kasus tersebut, guru menjadi pelaku kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan persentase tertinggi yakni hingga 55%. Pengumpulan data dibuat sejak 2 Januari-27 Desember 2021 lewat pengamatan dari laporan keluarga korban ke pihak kepolisian serta diberitakan oleh media massa. Mayoritas kasus kekerasan seksual terdapat di satuan pendidikan berasrama atau *boarding school*, sejumlah 12 atau 66,66% dari seluruh kasus. Sedangkan kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan yang tidak berasrama sejumlah 6 atau 33,34% dari seluruh kasus. Pada akhir tahun 2021, khalayak dibikin geram pada pemerkosaan kepada puluhan santriwati di Madani *Boarding School*, Kota Bandung, yang dijalankan oleh seorang pendidik sekaligus pendiri, 12 santriwati sampai hamil dan melahirkan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Shencovof Poluan, et al, Efektivitas Koran Digital Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Studi pada Harian Tribun Manado), *e-journal "Acta Diurna"* Vol. IV, No.4. 2015

<sup>11</sup> Ronggo Astungkoro dan Ratna Puspita, *KPAI Catat 18 Kasus Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan*, <https://www.republika.co.id/berita/r4tfeg428/2021-kpai-catat-18-kasus-kekerasa-seksual-di-satuan-pendidikan>, diakses pada tanggal 24-maret-2022 pukul 21:00 WIB.

Pemberitaan mengenai kasus semacam ini sangat menarik sebab berkaitan dengan beraneka macam faktor di kehidupan, yaitu dari sisi moral, psikologis, edukasi, hukum dan lain-lain. Karena berita ini memuat banyak faktor jadi menarik buat diulas tentang bagaimana masing-masing media yang ada di Indonesia menyusun sebuah pemberitaan, supaya tidak ada salah penangkapan berita. Walaupun berita-berita yang dimuat dalam setiap media relatif sama, namun pasti mempunyai perbedaan dalam hal *framing* atau pemingkanaan berita. *Framing* adalah teknik penyampaian realitas, dimana kebenaran mengenai suatu peristiwa tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan memeberikan penonjolan terhadap aspek tertentu, dan menggunakan istilah-istilah yang mempunyai konotasi tertentu, serta dengan memakai bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.<sup>12</sup>

Media seperti Kompas.com dan Republika.co.id merupakan dua media *online* yang cukup intens dalam memberitakan peristiwa ini. Serta perbedaan ideologi yang menonjol antara kompas.com yang dikenal sebagai media yang bersifat nasionalis, sedangkan Republika.co.id dikenal sebagai media yang nasionalis juga agamis (islami). Penulis skripsi ini berusaha mengamati bagaimana kedua media ini menyajikan berita mengenai kekerasan seksual terhadap anak di *boarding school*. Hal ini sangat menarik mengingat fakta bahwa berbagai media memiliki perspektif yang beragam tentang bagaimana melaporkan berita tersebut. Oleh sebab itu, penulis memeberi judul penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Berita Kekerasan Seksual Terhadap Anak di

---

<sup>12</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi OrganisasI, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Cet ke-2, hlm. 251.

*Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Mnarul Huda Pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *framing* berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id?
2. Bagaimana kecenderungan media *online* Kompas.com dan Republika.co.id mengenai berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *framing* berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id
2. Untuk *mengetahui* kecenderungan media *online* Kompas.com dan Republika.co.id mengenai berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bahan Referensi dan
  - b. Literatur Pertimbangan

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti sebagai kesempatan untuk menerapkan pengetahuan supaya tidak ada kesalahpahaman saat mengamati sebuah berita melalui media
- b. Bagi media *online* untuk meningkatkan kinerjanya
- c. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Penelitian Relevan

Pertama, skripsi Laelatul Maghfiroh, mahasiswa jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2020. Skripsi dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Film The Santri Di Media Online Voa-Islam.com Dan Tribunnews.com". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pemberitaan kontroversi film The Santri pada media online di Voa-islam.com dan Tribunnews.com. Teknik yang digunakan adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan bingkai antara Voa-Islam.com dan Tribunnews.com dalam membingkai berita terlihat jelas trailer film The Santri yang menimbulkan pro-kontra. Pada pemberitaan yang dikeluarkan Voa-Islam lebih menyudutkan trailer film The Santri sedangkan Tribunnews lebih bersifat klarifikasi dengan berita yang

ditampilkan. Persamaan yang dilakukan penulis adalah sama-sama menganalisis framing berita online. Perbedaan penelitian ini terletak pada media yang diteliti yaitu media online di Voa-islam.com dan Tribunnews.com.<sup>13</sup>

Kedua, skripsi M.Shandika Alkafi, mahasiswa jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2020. Skripsi dengan judul “Politik Kekuasaan dalam pemberitaan Media Online Analisis Framing Pemberitaan Revisi Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi di Detik.com”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan gambaran bagaimana media online detik.com membingkai pemberitaan Revisi UU KPK sebagai bentuk pelemahan oleh pemerintah. Teknik yang digunakan adalah analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

Hasil penelitian menunjukkan pembingkaiian yang dilakukan media Detik.com terhadap pemberitaan revisi UU KPK adalah bahwa revisi UU KPK suatu tindakan pelanggaran. Hal ini ditonjolkan dari setiap pemberitaan yang muncul dalam penekanan kutipan yang menyatakan revisi UU KPK yang dilakukan oleh DPR bersama pemerintah adalah sebagai upaya sistematis, serampangan dan banyak hal ganjil seperti yang terdapat struktur sintaksis dan retorik. Persamaan yang dilakukan

---

<sup>13</sup> Laelatul Maghfiroh. “Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Film The Santri Di Media Online Voa-Islam.com dan Tribunnews.com”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto 2020).

penulis adalah sama-sama menganalisis framing berita online. Perbedaan penelitian ini terletak pada media yang diteliti yaitu Detik.com.<sup>14</sup>

Ketiga, skripsi Kalingga Ramadhan dari program studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Skripsi dengan judul "Kontruksi Isu Kekerasan Pada Anak di Media Online (analisis framing berita kekerasan pada anak di media online tirto.id)". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkai mengenai berita kekerasan seksual pada anak di media online Tirto.id. Teknik yang digunakan adalah analisis teks framing model Robert N. Entman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media online Tirto.id membingkai isu kekerasan pada anak sebagai bentuk kritik pada pemerintah, karena persoalan kekerasan anak bukan sekedar persoalan individu semata akan tetapi melibatkan negara sebagai penanggung jawab atas warga negara, khususnya pada anak-anak. Persamaan yang dilakukan penulis adalah sama-sama menganalisis framing berita online. Perbedaan penelitian ini terletak pada media yang diteliti yaitu Tirto.id.<sup>15</sup>

## 2. Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas bagaimana *framing* berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan

---

<sup>14</sup> Shandika Alkafi, "Politik Kekuasaan Dalam Pemberitaan Media Online Analisis Framing Pemberitaan Revisi Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi Di Detik.com", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto 2020).

<sup>15</sup> Kalingga Ramadhan, "Kontruksi Isu Kekerasan Pada Anak di Media Online (analisis framing berita kekerasan pada anak di media online tirto.id)", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah 2020).

Sosial Manarul Huda. Penulis mengambil *framing* berita di media Kompas.com dan Republika.co.id sebab dinilai sebagai media yang independen. Kasus yang dijadikan objek penelitian yaitu terbit pada bulan Desember 2021.

Analisis *framing* yang penulis gunakan dalam penelitian adalah analisis *framing* Robert N. Entman, berdasarkan Entman ada 2 hal penting ketika memandang *framing* media, yakni, seleksi isu, dan penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu, atau peristiwa. Terdapat 4 langkah analisis data berdasarkan Entman yang disebut dari Eriyanto pada buku *Analisis Framing*, yakni:

Pertama, definisi masalah (*Define Problems*): Bagaimana suatu masalah atau isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?

Kedua, perkiraan masalah dari sumber masalah (*Diagnose Cause*): Apa penyebab dari suatu masalah, siapa atau aktor yang dianggap sebagai penyebab mereka?

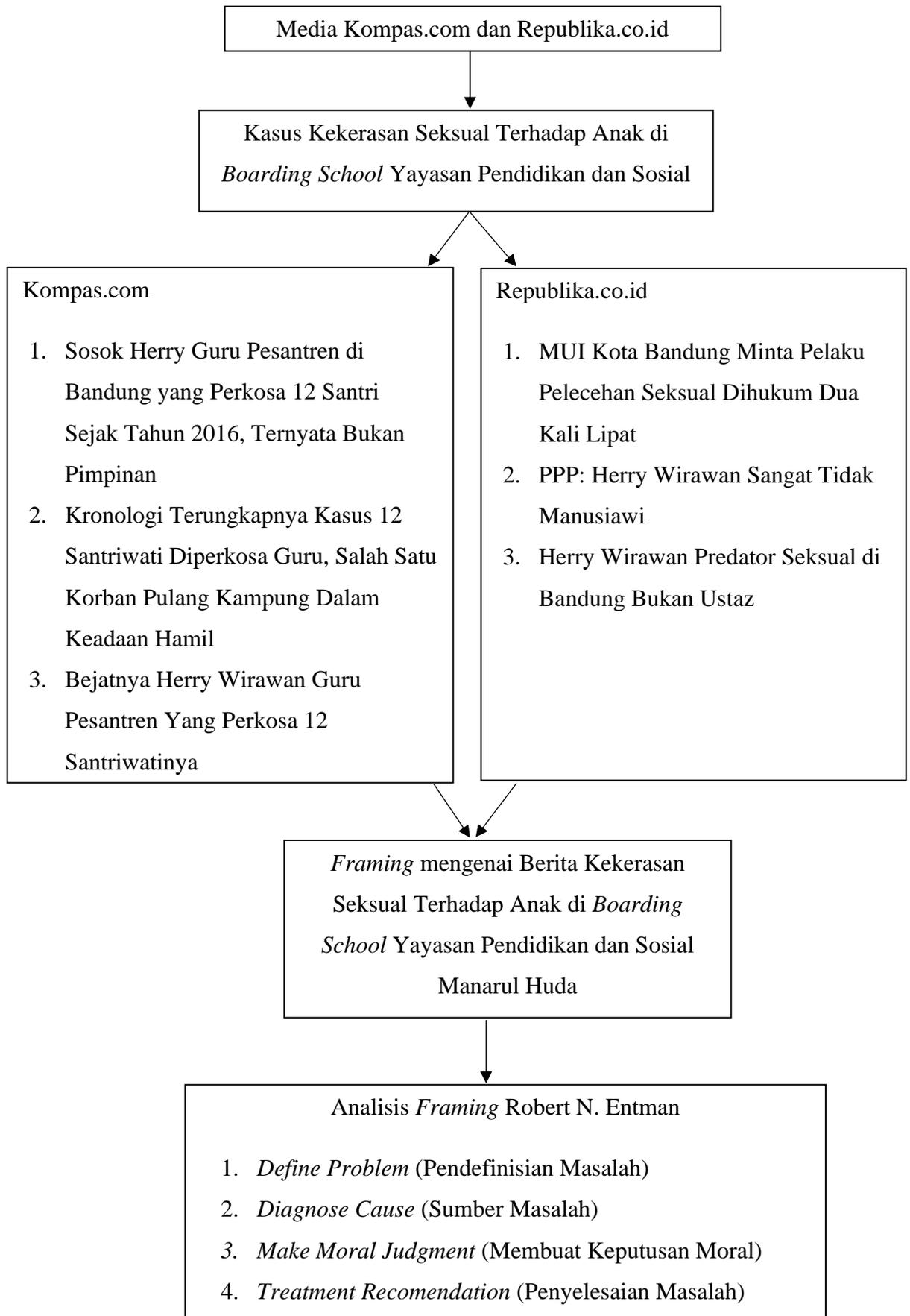
Ketiga, pembuatan keputusan moral (*Make Moral Judgement*): Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang digunakan untuk melegitimasi suatu tindakan?

Keempat, penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*): Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah / isu? Jalan apa yang ditempuh untuk mengatasi masalah.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), hlm. 223.

Pada keputusannya, peneliti hendak memberi kesimpulan hasil *framing* mengenai berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda. Penulis membahas bagaimana *framing* berita di media *online* Kompas.com dan Republika.co.id. Menurut penjelasan kerangka pemikiran tersebut, bisa digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir:**

## F. Metodologi penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah ditulis, jenis penelitian yaitu *library research* (kepastakaan). *Library research* merupakan penelitian yang datanya berupa ide, pemikiran, teori dan konsep. Penelitian kepastakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data literatur dengan mempelajari, menelaah dan meneliti permasalahan.<sup>17</sup> Data penelitian kepastakaan diambil dari artikel yang termuat di media Kompas.com dan Republika.co.id mengenai kekerasan seksual terhadap anak di *boarding school* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda, dan jurnal, buku serta referensi pustakan lainnya.

Teknik penelitian ini memakai kualitatif deskriptif. Dimana pendekatan kualitatif deskriptif memilih fakta melalui interpretasi yang benar, mengamati kejadian yang ada pada masyarakat, kondisi tertentu tentang hubungan, cara-cara yang tengah terjadi, sikap-sikap, kegiatan dan pengaruh dari suatu fenomena.<sup>18</sup> Peneliti berharap dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dapat mendeskripsikan dengan jelas data serta informasi yang didapat untuk mengetahui analisis *framing* berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada media Kompas.com dan Republika.co.id.

---

<sup>17</sup> Hamidi, “*Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*”. (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 55.

<sup>18</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005), hlm. 55.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Demi menjalankan penelitian yang akurat dan mendapat data yang valid maka subjek penelitian ialah media Kompas.com dan Republika.co.id. Sementara objek yaitu teks berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada media Kompas.com dan Republika.co.id

## 3. Sumber Data

### a. Data primer

Data Primer merupakan data yang digabungkan penulis dan sumbernya. Sumber data primer yaitu media Kompas.com dan Republika.co.id edisi 9, 10, 11 Desember 2021.

**Tabel 1.1 Berita Kekerasan Seksual Pada Anak:**

| Edisi                  | Kompas.com  | Republika.co.id   |
|------------------------|---|---|
| 09<br>Desember<br>2021 | Sosok Herry, Guru Pesantren di Bandung yang Perkosa 12 Santri Sejak Tahun 2016, Ternyata Bukan Pimpinan Ponpes<br><a href="https://regional.kompas.com/read/2021/12/09/175500678/sosok-herry-guru-pesantren-di-bandung-yang-perkosa-12-santri-sejak-tahun">https://regional.kompas.com/read/2021/12/09/175500678/sosok-herry-guru-pesantren-di-bandung-yang-perkosa-12-santri-sejak-tahun</a> | MUI Kota Bandung Minta Pelaku Pelecehan Seksual Dihukum Dua Kali Lipat<br><a href="https://www.republika.co.id/berita/r3tyhm487/mui-kota-bandung-minta-pelaku-pelecehan-seksual-dihukum-dua-kali-lipat">https://www.republika.co.id/berita/r3tyhm487/mui-kota-bandung-minta-pelaku-pelecehan-seksual-dihukum-dua-kali-lipat</a> |
| 10<br>Desember<br>2021 | Kronologi Terungkapnya Kasus 12 Santriwati Diperkosa Guru, Salah Satu Korban Pulang Kampung dalam Kedaan Hamil  | PPP: Herry Wirawan Sangat Tidak Manusiawi<br><a href="https://www.republika.co.id/berita/r3wf86423/ppp-herry-wirawan-">https://www.republika.co.id/berita/r3wf86423/ppp-herry-wirawan-</a>  |

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
|                        | <a href="https://regional.kompas.com/read/2021/12/10/080511878/kronologi-terungkapnya-kasus-12-santriwati-diperkosa-guru-salah-satu-korban">https://regional.kompas.com/read/2021/12/10/080511878/kronologi-terungkapnya-kasus-12-santriwati-diperkosa-guru-salah-satu-korban</a>   | <a href="#">sangat-tidak-manusiawi</a>   |
| 11<br>Desember<br>2021 | Bejatnya Herry Wirawan Guru Pesantren yang Perkosa 12 Santriwati<br><a href="https://www.kompas.com/wiken/read/2021/12/11/071500681/bejatnya-herry-wirawan-guru-pesantren-yang-perkosa-12-santriwati-hingga">https://www.kompas.com/wiken/read/2021/12/11/071500681/bejatnya-herry-wirawan-guru-pesantren-yang-perkosa-12-santriwati-hingga</a> | Herry Wirawan Predator Seksual di Bandung Bukan Ustaz<br><a href="https://www.republika.co.id/berita/r3x7qk487/herry-wirawan-predator-seksual-di-bandung-bukan-ustaz">https://www.republika.co.id/berita/r3x7qk487/herry-wirawan-predator-seksual-di-bandung-bukan-ustaz</a> |

b. Data sekunder

Data sekunder ialah informasi yang sudah digabungkan pihak lain. Data pendukung yang dijadikan sumber berbentuk buku, skripsi, jurnal.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah sebagian dari metode penggabungan data. Observasi bermakna menyusun data langsung dari lapangan.<sup>19</sup> Pada penelitian ini penulis menganalisis teks berita yang ada pada media Kompas.com dan Republika.co.id edisi, 9, 10, 11 Desember 2021.

<sup>19</sup> J.R Raco, “Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya”, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 112.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang tujuannya akan mendapat keterangan yang membantu analisis dan interpretasi data.<sup>20</sup> Peneliti menemukan data berkaitan dengan objek yang dikaji yaitu teks berita kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda pada media Kompas.com dan Republika.co.id.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dijalankan dari sebelum memulai lapangan, semasa di lapangan, dan sesudah di lapangan.<sup>21</sup> Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah fokus pada data yang dipilih oleh peneliti. Proses itu berlangsung dari awal permasalahan terbuat sampai data penelitian dikumpulkan.

b. Data Display

Sesudah data direduksi selanjutnya yaitu, pada metode penelitian deskriptif kualitatif, menampilkan hasil data yang disajikan berupa penjelasan ringkas, skema, keterkaitan antar bagian. Tujuannya yaitu untuk memudahkan pemahaman yang

---

<sup>20</sup> Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi :Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations,Advertising,Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,3007), Cet ke-2, hlm. 251.

<sup>21</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 245.

terjadi dan merancang pekerjaan selanjutnya bersumber apa yang sudah dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Bagian terakhir dalam menganalisis data deskriptif yakni menarik kesimpulan dan memverifikasi. Hasil pertama dapat dikatakan hanya dugaan sementara, dan akan berubah kecuali ada bukti konklusif untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika hasil mula dibantu karena bukti dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi untuk kembali menyatukan data, maka hasil yang disajikan yaitu kesimpulan yang teruji.<sup>22</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Penulis menggunakan pembahasan yang sistematis yaitu:

- a. BAB I: Bab ini berisi perihal Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- b. BAB II: Pada bab ini membahas tentang uraian Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian berisikan Berita, Media *Online*, Kekerasan Seksua, Analisis *Framing* Robert N. Entman.
- c. BAB III: Bab ini menyajikan penjelasan Gambaran umum Objek Penelitian meliputi Sejarah Kompas.com dan Republika.co.id, Visi dan Misi Kompas.com dan Republika.co.id, Logo Kompas.com dan

---

<sup>22</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling", (Quanta Vol.2, No.2, 2018), hlm. 6.

Republika.co.id, Struktur Organisasi Kompas.com dan Republika.co.id serta Temuan Penelitian.

- d. BAB IV: Bab ini berisi hasil Analisis *Framing* Robert N. Etman Berita Kekerasan Seksual pada Anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda.
- e. BAB V: Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi Kesimpulan, Saran-Saran, dan Penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Menurut *framing* Robert N. Entman pada kekerasan seksual terhadap anak maka dapat disimpulkan bahwa Kompas.com dan Republika.co.id memberi isu yang sama yakni kekerasan seksual terhadap anak di *Boarding School* Yayasan Pendidikan dan Sosial Manarul Huda. Jika diamati isi beritanya keduanya memiliki bingkai berbeda dalam menggiring opini masyarakat.

Kompas.com menunjukkan pemberitaannya yang mengarah pada kepentingan umum dan bukan pada kepentingan individu atau golongan. Dalam kasus tersebut Kompas menjelaskan kronologi terjadinya kekerasan seksual yang dilakukan oleh guru terhadap santriwati. Kompas.com berasumsi bahwa sekolah milik Herry Wirawan tersebut merupakan sebuah pesantren. Pelaku memiliki keleluasaan dalam mengelola pesantrennya, termasuk memperlakukan santri-satrinya, Herry sering mengaku sebagai pimpinan atau pengurus Forum Pondok Pesantren, bahkan pengelolaannya pun sepenuhnya berada di tangan Herry. Perbuatan pemerkosaan tersebut hanya dilakukan Herry sebagai oknum pribadi. Kemudian Kompas.com melihat bahwa pelaku meperdayai korban dengan diiming-imingi biaya pesantren hingga sekolah gratis untuk melancarkan aksinya. Dengan kejadian tersebut para korban dan orangtuanya menerima rencana *trauma healing* dan dampingan psikolog.

Sedangkan *Republika.co.id* terlihat sangat dipengaruhi oleh ideologinya sebagai media yang berlatar belakang agamis dengan mengedepankan *Rahmatan Lil'Alamin*. Tampak dari pemberitaannya isu-isu yang ditonjolkan ialah mencantumkan tema berita yang sarat bagi keperluan umat Islam. *Republika.co.id* menuai opini dari berbagai kalangan dan organisasi keagamaan, seperti MUI dan Kementerian Agama yang bertujuan untuk menyampaikan pandangan dari kelompok-kelompok yang bersuara mendiskreditkan pesantren dan ustadz. *Republika.co.id* mengklarifikasi jika pelaku bukan pengasuh pesantren dan bernaung bukan di pesantren, hal ini sangat mencemari nama pondok pesantren, fitnah yang keji. Herry merupakan perbuatan pribadi yang mengutamakan hasrat bejatnya. Tidak menunjukkan aktivitas pesantren pada umumnya. Sehingga Herry mendapat hukuman dua kali lipat. Atas kejadian tersebut kemenag mengambil sikap yaitu mencabut izin dari lembaga pendidikan.

## **B. Saran**

Sebagai saluran komunikasi yang memiliki kekuatan untuk memberikan pengaruh yang lebih besar bagi masyarakat luas, *Media Kompas.com* dan *Republika.co.id* diinginkan bisa menjalankan tugasnya dengan mengedukasi masyarakat secara positif dengan berbagi ilmu dan wawasan.

Diinginkan lebih mengamati tingkat keobjektifan di tiap-tiap berita yang diberikan. Supaya kabar yang diberikan untuk pembaca bisa masuk dengan baik, dalam pemberitaan diharapkan tidak melebih-lebihkan atau meminimalisasi fakta.

Media Kompas.com dan Republika.co.id bisa tetap memantau, melaporkan, dan memberitahukan setiap kasus yang timbul pada khalayak supaya laporan yang diberikan jernih dan seimbang sebab sampai masa ini masalah kekerasan seksual pada anak di setiap tahun mengarungi peningkatan, bahkan baru-baru ini bertambah luas orang yang tertangkap perkara kekerasan seksual di lembaga pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, Wulandari. 2014. *Analisis framing terhadap foto prewedding pada detik.com dan kompas.com*. (Skripsi S1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Dakwah Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alkafi, Shandika. 2020. “*Politik Kekuasaan Dalam Pemberitaan Media Online Analisis Framing Pemberitaan Revisi Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi Di Detik.com*” (IAIN Purwokerto).
- Aprianti Araliya. 2014. “Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online Kompas.Com (Suatu Studi Analisis Isi)”, *Skripsi Sarjana Sosial*. Makassar: UIn Alauddin, 2014.
- CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211208195408-20-731671/kemenpppa-kasus-kekerasan-anak-dan-perempuan-meningkat-di-2021>, diakses pada tanggal 20-maret.
- Djuroto, Totok. 2002. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Dhiya Alfiyya. 2018. Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digital Subscription Kompas.Id, *jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi*. Volume 01 Nomor 02 Universitas Padjadjaran.
- Eriyanto. 2005. *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.

- Maghfiroh, Lailatul. 2020. “*Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Film The Santri Di Media Online Voa-Islam.com dan Tribunnews.com*” (IAIN Purwokerto).
- Nainggolan Hakim. 2008. “Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Bawah Umur”, *Jurnal Equality*, Vol. 13 No. 1 Februari.
- Hamidi. 2004. “*Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*”. Malang: UMM Press.
- Hanif, Suranto. 2002. *Menjadi Wartawan Lokal*. Jakarta: Lembaga Studi Pers Pembangunan.
- Ibnu, Hamad. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit
- Ina Salmah Febriani. 2010. “*Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi pada Republika Online*”. Skripsi. (Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Jonathan Chandra. “Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur”. *Jurnal Kekerasan Seksual*.
- Kalingga, Ramadhan. 2020. “*Konstruksi Isu Kekerasan Pada Anak di Media Online (analisis framing berita kekerasan pada anak di media online tirto.id)*”(UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Kompasiana.<https://www.kompasiana.com/lola46999/62f71f603555e421cb224672/tindak-pidana-kekerasan-pelecehan-seksual-di-wilayah-demak?page=2>.  
Diakses pada tanggal 15-maret.
- Kriyantono Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Kusumaningtyas Ullum. 2013. “*Dampak Kesehatan Mental Pada Anak Korban Kekerasan Seksual*”. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa.
- Lindawati. 2013. *Analisis framing Pemberitaan Label Halal Dalam Undang-Undang Pangan di Republik Online*. (Skripsi S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Dakwah Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nazir M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noviana Ivo. 2015. Kekerasan Seksual terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya, *SosioInforma*. Vol. 01, No. 1.
- Poluan Shencovof. 2015. “Efektivitas Koran Digital Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Studi pada Harian Tribun Manado)”. *e-journal Acta Diurna*. Vol. IV, No. 4.
- Profil Kompas. <https://inside.kompas.com/about-us>. Diakses pada tanggal 25-juni-2022.
- Profil Republika. <https://www.republika.co.id/page/about>. Diakses pada tanggal 25-juni-2022.
- Raco, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ronggo Astungoro. *KPAI Catat 18 Kasus Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan*.  
[https://www.republika.co.id/berita/r4tfeg428/2021-kpai-catat\\_18-kasus-kekerasan-seksual-di-satuan%20pendidikan.%20%20Di%20akses%20pada%20tanggal%2024-](https://www.republika.co.id/berita/r4tfeg428/2021-kpai-catat_18-kasus-kekerasan-seksual-di-satuan%20pendidikan.%20%20Di%20akses%20pada%20tanggal%2024-)

[%20maret-2022%20pukul%2022.50%20WIB.](#) Diakses pada tanggal 24-maret-2022.

Sari Ratna. Pelecehan Seksual Terhadap Anak. *Prosiding KS: Riset & PKM*. Vol. 2 No. 1.

Sugihastuti. 2007. *Gender & Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi Didi. 2017. “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kejahatan Seksual Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Islam”. *Jurnal Kajian Hukum Islam*.

Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.

Sumadiria, Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Jakarta: Balai Pustaka

Syamsul Asep dan M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Dilengkapi Kiat Blogger, Teknik SEO dan Tips Media Sosial). Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Syamsul Asep dan M. Romli. 2008. *Kamus Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rektama Media

Tuliah Sabda. 2018. Kajian Motif Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Melalui Modus Operandi di Lingkungan Keluarga. *E Journal Sosiatri-Sosiologi*.

Vivian John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Pranada Media Group.

Yuliani, W. 2018. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*. 2, 83-91